

Efektifitas ZPT Kelor dan Beberapa Konsentrasi AB Mix Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Sawi Pagoda (*Brassica narinosa* L.)

Oleh:

Marlia Kurnia Sari,
Intan Rohma Nurmalasari

Progam Studi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Februari, 2023

Pendahuluan

**PRODUKSI SAWI
PAGODA**



ZPT KELOR



AB MIX



Metode

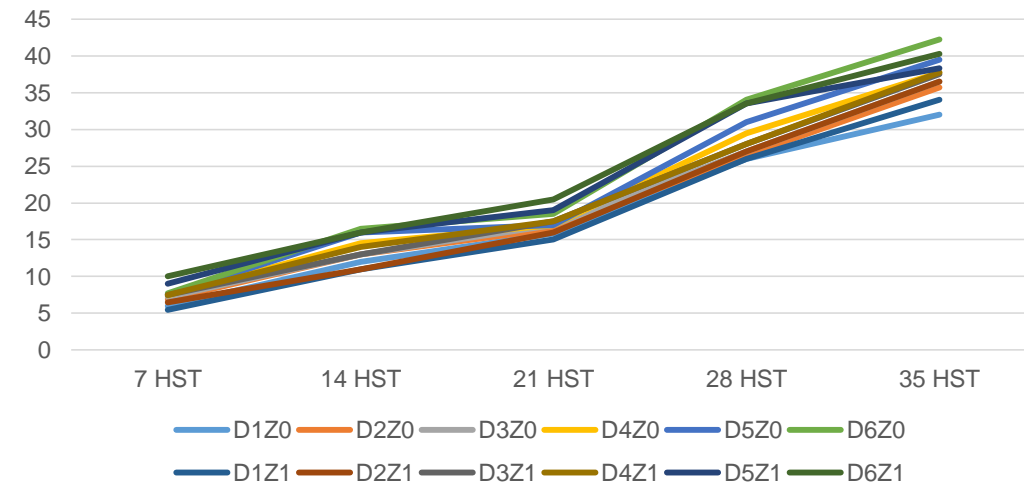
- Metode pelaksanaan ini dilaksanakan di Ds. Dermo Kec. Beji Kab. Pasuruan dan dilanjutkan pengamatan di Laboratorium Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Penelitian ini dilaksanakan satu bulan mulai bulan November 2022 sampai Desember 2022. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih sawi pagoda, pupuk AB mix, media cocopeat, polybag. Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penggaris, buku tulis, camera, timbangan, oven.
- Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yaitu konsentrasi pemberian pupuk AB Mix dan pemberian ZPT kelor dengan 3 ulangan sehingga menghasilkan 12 satuan percobaan dengan masing-masing terdapat satu tanaman. Faktor Pertama Pemberian Konsentrasi Pupuk AB Mix terdiri dari 6 taraf, yaitu: D1: 2ml, D2: 4ml, D3: 6ml, D4: 8ml, D5: 10ml, D6: 12ml. Faktor Kedua Pemberian ZPT Kelor yang terdiri 2 taraf, yaitu: Z0: tanpa ZPT kelor, Z1: menggunakan ZPT kelor.

Hasil

Tinggi Tanaman

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm) Pada Umur HST							
	7 HST	14 HST	21 HST	28 HST	35 HST			
D1	1,92	3,83	5,13	a	8,67	a	11	a
D2	2,23	4	5,42	a	8,92	a	12,03	a
D3	2,45	4,33	5,75	a	9,17	a	12,33	a
D4	2,48	4,75	5,75	a	9,58	a	12,57	a
D5	2,75	5,33	6	a	10,75	a	12,97	a
D6	2,95	5,42	6,5	b	11,25	b	13,75	b
BNJ 5%	tn	tn	1,26		2,37		2,27	
Z0	2,37	4,72	5,66		9,67		12,47	
Z1	2,56	4,5	5,86		9,78		12,46	
BNJ 5%	tn	tn	tn		tn		tn	

Grafik 1. Tinggi Tanaman

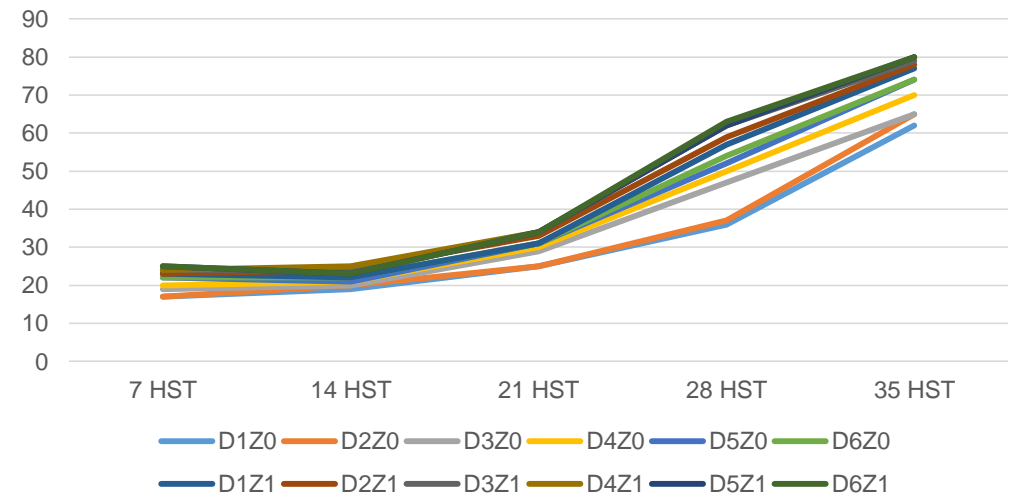


Hasil

Jumlah Daun

Perlakuan	Jumlah Daun (Helai) Pada Umur HST									
	7 HST		14 HST		21 HST		28 HST		35 HST	
D1	6,67		6,83		9,33		15,5		23,17	
D2	6,67		7,33		9,67		16		23,83	
D3	7,17		7,33		10,5		18,17		24	
D4	7,33		7,76		10,67		18,67		25	
D5	7,83		7,33		10,83		19		25,67	
D6	7,83		7,5		10,83		19,5		25,67	
BNJ 5%	tn		tn		tn		tn		tn	
Z0	6,5	a	6,83	a	9,5	a	15,33	a	22,78	a
Z1	8	b	7,83	b	11,11	b	20,28b	b	26,33	b
BNJ 5%	0,69		0,59		1,10		2,25		3,55	

Grafik 2. Jumlah Daun



Hasil

Panjang Akar

Perlakuan	Z0			Z1			BNJ 5%
D1	28,5	a	A	38,8	b	C	2,37
D2	30,9	a	AB	39,2	b	C	
D3	33,5	a	BC	39,5	b	C	
D4	34,4	b	BC	26,5	a	A	
D5	35	b	C	31,5	a	B	
D6	36,4	b	C	32,1	a	B	
BNJ 5%	3,57						

Hasil

Berat Basah

Perlakuan	Berat Basah (gram) Pada Umur	
	HST	35 HST
D1		61,17
D2		62,83
D3		63,67
D4		64,5
D5		65,83
D6		66,17
BNJ 5%		tn
Z0		58,94
Z1		69,11
BNJ 5%		tn

Hasil

Berat Kering

Perlakuan	Berat Kering (gram) Pada Umur HST 35 HST	
D1	5,03	
D2	5,22	
D3	5,42	
D4	5,68	
D5	5,77	
D6	6,65	
BNJ 5%	tn	
Z0	5,01	a
Z1	5,93	b
BNJ 5%	tn	

Hasil

Indeks Panen

Perlakuan	Indeks Panen (gram) Pada Umur
	HST 35 HST
D1	0,79
D2	0,80
D3	0,81
D4	0,83
D5	0,84
D6	0,84
BNJ 5%	tn
Z0	0,79
Z1	0,84
BNJ 5%	tn

Kesimpulan

- Konsetrasi AB Mix pada perlakuan D6 dengan dosis 12 ml memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pagoda terbaik. nilai rata-rata tertinggi pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar sehingga disimpulkan bahwa pemberian nutrisi AB Mix cukup efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman sawi pagoda.
- Penggunaan ZPT kelor mempercepat proses pembelahan sel dan efektif dalam membantu pertumbuhan sawi pagoda khususnya dalam pembentukan daun dibuktikan dengan jumlah daun yang dihasilkan pada sawi pagoda cukup banyak. Variabel jumlah daun memberikan respon berbeda sangat nyata. Terdapat interaksi pada panjang akar dalam proses pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pagoda.

